

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digambarkan mengenai Pemberdayaan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Pemuda (Studi Kasus Karang Taruna Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan). Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terbentuknya sebuah kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Kelurahan Ciganjur yang pertama bersumber pada rasa kepedulian sosial yang terdapat di masing-masing anggota Karang Taruna Kelurahan Ciganjur sehingga dapat membentuk sebuah rencana yaitu program ekonomi kreatif. Kemudian yang kedua yaitu melalui pelatihan kewirausahaan yang mana merupakan bentuk proses terjadinya program Ekonomi Kreatif, yang akhirnya mampu menumbuhkan intensi mereka untuk berwirausaha karena proses kegiatan pembuatan minuman berbahan dasar lemon serai madu mudah diingat dan dapat dilakukan setelah kegiatan pelatihan ini berakhir, sehingga peserta mampu membuat produk itu sendiri dan bersedia menjual produk itu sebagai usaha dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

Adapun hambatan Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dalam mewujudkan kegiatan pemberdayaan Ekonomi Kreatif bersumber pada permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) Khususnya dalam hal komunikasi dan keterampilan para pemudanya. Namun dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Karang Taruna Ciganjur, berhasil membentuk sebuah ide usaha yakni bakso aci.

Melalui dana hibah yang diberikan oleh Pemerintah, para anggota Karang Taruna Ciganjur berhasil membuat terobosan usaha yang sampai saat ini masih berjalan. Kegiatan Pemberdayaan masyarakat ini telah memberikan semangat dan perubahan mindset baru terhadap urgensi dan keberadaan organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur. Melalui Program Ekonomi kreatif seperti usaha bakso aci dan minuman herbal, penulis berharap agar eksistensi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dapat berkontribusi pada aspek sosial di masyarakat. Selain itu, melalui pelatihan kewirausahaan diharapkan para anggota Karang Taruna dapat dibekali keterampilan yang memadai sebagai modal awal untuk mengembangkan usaha bersama. Keterampilan ini menjadi dasar utama bagi anggota untuk andil memajukan sektor ekonomi kreatif khususnya di Kelurahan Ciganjur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat ditarik sejumlah saran antara lain sebagai berikut :

Program Ekonomi Kreatif yang sudah dijalankan seperti penjualan bakso aci dan minuman herbal seharusnya lebih ditingkatkan pada pemasaran seperti digital marketing. Agar masyarakat khususnya wilayah Ciganjur, Kota Jakarta Selatan dapat mengetahui bahwa wadah Organisasi Karang Taruna dapat menciptakan sebuah ladang usaha dan mencetuskan produk makanan dan minuman sendiri.